BAB III. METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini dilakukan analisa dan dideskripsikan dalam bentuk perhitungan serta klasifikasi biaya-biaya Harga Pokok Produksi yang didasari dari teori dan penelitian terkait. Menurut Sugiyono (2018;213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian terapan, dimana peneliti melakukan penelitian dengan tujuan memecahkan suatu masalah pada perusahaan, khususnya untuk menghitung Harga Pokok Produksi yang menurut peneliti perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan belum benar.

3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian studi kasus, jadi dalam penelitian ini dibutuhkan objek untuk dijadikan sebagai sumber penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objeknya yaitu PT Palma Tujuh Puluh Enam yang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pengolahan pohon sagu menjadi sagu basah (pati sagu), pemilihan objek ini dikarenakan perusahaan merupakan perusahaan manufaktur yang belum menghitung Harga Pokok Produksinya secara benar, sehingga fokus pada penelitian ini adalah untuk menghitung Harga Pokok Produksi pada perusahaan tersebut.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer berupa laporan keuangan, biaya produksi, dan juga proses selama produksi, mulai dari proses

pembelian bahan baku sampai dengan produk tersebut selesai diproses dan menjadi produk jadi hingga akhirnya bisa dijual, data tersebut didapatkan langsung dari perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mulai dari periode November 2019 yang merupakan awal mula perusahaan beroperasi sampai dengan April 2020, peneliti mengambil jangka waktu 6 (enam) bulan pertama dalam proses produksi perusahaan. Data yang diperoleh tersebut sudah cukup mewakili atau bisa merepresentasikan penelitian yang dilakukan, dikarenakan data tersebut sudah mencakup lebih dari satu siklus produksi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan juga wawancara dengan bagian keuangan dan operasional perusahaan, data dan informasi yang didapatkan tersebut kemudian dikelola untuk disajikan sesuai kebutuhan peneliti.

3.4. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metoda analisis deskriptif, dengan mengklasifikasikan biaya-biaya sesuai dengan komponen yang tepat dan kemudian dilakukan perhitunga HPP dengan menggunakan metode *full costing*. Menurut Sugiyono (2018:147) “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Data yang dikumpulkan dan didapatkan dari perusahaan berupa data biaya produksi dan non produksi diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan dikelompokkan menurut jenis biayanya, diantaranya: Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik, Biaya Administrasi dan Umum, dan Biaya Pemasaran. Pengelompokkan jenis biaya dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kemudian dilakukan analisa berdasarkan teori terkait yang telah disajikan oleh peneliti pada Bab sebelumnya, kemudian dilakukan perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *full costing* dan dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil

perhitungan tersebut dievaluasi serta dijelaskan dengan rinci dan diberikan kesimpulan.

Pada mulanya peneliti mengumpulkan informasi terkait proses produksi serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses tersebut, informasi tersebut didapatkan dari bagian operasional yang terlibat langsung dalam proses produksi, data tersebut kemudian dicocokkan dengan data keuangan dan pengeluaran yang dicatat oleh bagian keuangan yang notabene data tersebut berasal dari bagian operasional juga. Namun, peneliti perlu mencocokkannya untuk kebutuhan dalam mengklasifikasikan biayanya secara tepat dengan menggunakan tabel agar mempermudah peneliti dalam memahami data tersebut, sehingga pembebanan biaya yang dilakukan tidak keliru. Setelah data tersebut dicocokkan dan diklasifikasikan dengan benar, peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* untuk menghitung Harga Pokok Produksi, hal ini juga didasari dari teori terkait dan juga penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini. Berdasarkan hal itu maka diperoleh hasil perhitungan menggunakan metode *full costing* yang kemudian peneliti membandingkannya dengan perhitungan yang dilakukan perusahaan, perbedaan perhitungan tersebut diberikan alasan yang sesuai berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan sebelumnya serta pertimbangan perusahaan dalam mengklasifikasikan biaya-biaya yang terjadi. Dari informasi tersebut diperoleh kesimpulan yang bisa diambil peneliti dan disampaikan ke pihak perusahaan agar bisa dijadikan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk memperbaiki kesalahan dalam perhitungan perusahaan, sehingga kedepannya perusahaan tidak keliru dalam pengambilan keputusan terkait proses produksi dan menghindari kerugian yang mungkin akan dialami perusahaan.